



Pembelajaran Dan Penilaian Tematik Di SD/MI

Ayu Ramadhani^{1✉}, Rora Rizky Wandini², Siti Aminah³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ayuramadhani7765@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penilaian dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik/ perbaikan proses pembelajaran dan penentuan kenaikan kelas. penilaian dalam pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah atau para guru untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai oleh peserta didik melalui program kegiatan pembelajaran tematik. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian, seperti penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.

Kata Kunci: *Penilaian tematik, Teknik*

Abstract

Assessment is carried out by the teacher to determine the progress and learning outcomes of students, diagnose learning difficulties, provide feedback / improve the learning process and determine grade increases. assessment in thematic learning can be interpreted as an effort made by the school or teachers to obtain various information on a regular, continuous and comprehensive basis about the process and results of the growth and development achieved by students through thematic learning activity programs. Assessment of learning outcomes is carried out by educators using various assessment techniques, such as assessment in the form of tests, observations, individual or group assignments, which are in accordance with the competency characteristics and level of development of students.

Keyword: *Thematic assessment, Engineering*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai bagian dari kebutuhan manusia, memegang peranan yang sangat penting untuk menciptakan peradaban yang maju. Maju tidaknya suatu peradaban ditentukan oleh baik tidaknya mutu dari pendidikan yang ada pada waktu itu. Oleh karena itu, dalam rangka memajukan pendidikan di Indonesia, diperlukan landasan konseptual, agar supaya pendidikan memiliki nilai (value) dan up to date.

Sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 81 A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013 menyatakan bahwa kurikulum 2013 dilakukan secara terbatas dan bertahap mulai tahun ajaran 2013/2014. Terkait dengan penerapan kurikulum 2013 tersebut, pemerintah menekankan penggunaan tematik terpadu dan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajarannya untuk pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menentukan berhasil atau gagalnya siswa menempuh pendidikan dalam suatu lembaga, secara umum digunakan tolak ukur hasil belajar untuk mengetahui kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa, maka setiap kegiatan hendaknya guru melakukan penilaian. Penilaian bukan hanya merupakan kebutuhan yang inheren akan tetapi juga memegang peranan strategis dalam manajemen mutu pendidikan.

Penilaian yang direncanakan dan dilakukan secara baik akan mampu mendorong dan memacu terjadinya peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus (continuous improvement) pada setiap tahap dan kegiatan pendidikan. Penilaian yang baik akan menyediakan informasi evaluatif yang komprehensif pada waktu yang tepat tentang kekuatan dan kelemahan suatu kegiatan pembelajaran atau program pendidikan sehingga menghasilkan keputusan-keputusan yang tepat. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian, seperti penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian.

Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian. Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah

mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis.

Sehingga dengan menggunakan metode penelitian ini penulis dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang hendak diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Defenisi Tradisi

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran di SD menurut kurikulum 2013 menggunakan konsep pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu pertama kali dikembangkan pada awal tahun 1970-an. Model pembelajaran ini diyakini sebagai salah satu pendekatan yang efektif karena mampu mawadahi dan menyentuh secara terpadu kemampuan-kemampuan baik fisik, emosi, maupun akademik.

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Mardianto mengemukakan pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema-tema untuk menyatukannya. Sedangkan Kadir dan Hanum mengatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dan menggunakan tema tertentu. Kemudian menurut Poerwardarminta berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Dengan menggunakan istilah lain yang tidak jauh berbeda, Mamat SB, dkk., me-maknai bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu, dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema." Pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang penuh makna dan berwawasan multikurikulum. Yaitu, pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok terdiri dari: pertama, penguasaan bahan (materi) ajar yang lebih bermakna bagi kehidupan siswa; dan kedua, pengembangan kemampuan berpikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.

Adapun tahap-tahap pembelajaran tematik terpadu ialah: (1) menentukan tema; (2) mengintegrasikan tema dengan kurikulum; (3) mendesain rencana pembelajaran; dan (4) melaksanakan aktivitas pembelajaran. Terdapat beberapa prinsip pembelajaran terpadu, yaitu: (1)

tema hendaknya tidak terlalu luas dan dapat dengan mudah digunakan untuk memadukan banyak bidang studi, mata pelajaran, atau disiplin ilmu; (2) tema yang dipilih dapat memberikan bekal bagi siswa untuk belajar lebih lanjut; (3) tema disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa; (4) tema harus mampu mewartakan sebagian besar minat anak; (5) tema harus mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi dalam rentang waktu belajar; (6) tema yang dipilih sesuai dengan kurikulum yang berlaku; dan (7) tema yang dipilih sesuai dengan ketersediaan sumber belajar.

B. Pengertian Penilaian Pembelajaran Tematik

Menurut Baharun penilaian kelas dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, men- diagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik/ perbaikan proses pembelajaran dan penentuan kenaikan kelas.

Penilaian pembelajaran tematik adalah usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, serta menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan maupun perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran. Menurut Hajar penilaian dalam pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah atau para guru untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai oleh peserta didik melalui program kegiatan pembelajaran tematik. Ada tiga prinsip yang mendasari penilaian pembelajaran tematik. Sebagaimana diungkapkan Rusman, penilaian pembelajaran tematik tidak berbeda dari penilaian dalam kegiatan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, prinsip-prinsipnya sama dengan prinsip penilaian pada pembelajaran konvensional, yaitu; 1. Prinsip integral dan komprehensif, yaitu penilaian yang dilakukan secara utuh dan menyeluruh terhadap semua aspek pembelajaran, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan nilai. 2. Prinsip berkesinambungan, artinya penilaian dilakukan secara berencana, kontinu, dan bertahap untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan tingkah laku siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. 3. Prinsip objektif penilaian dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang ada dan dilaksanakan secara objektif, sehingga dapat menggambarkan kemampuan yang diukur

JENIS-JENIS PENILAIAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Penilaian pembelajaran tematik terdiri atas dua jenis, yaitu tes (test) dan bukan tes (non test). Teknik penilaian tes ini meliputi tes lisan (oral test), tertulis (written test), dan tindakan (action test).

1. Tes lisan adalah suatu tes yang membutuhkan jawaban lisan siswa. Pertanyaan lisan bisa diberikan pada awal pembelajaran untuk materi sebelumnya dan pada akhir pembelajaran untuk materi pembelajaran yang telah diberikan. Tes lisan ini bisa untuk kelompok atau perorangan (individual).

2. Tes tertulis adalah suatu tes yang menuntut jawaban secara tertulis dari siswa. Soal-soal tes tertulis disusun dalam bentuk tes objektif dan uraian (essay). Beberapa macam tes objektif yang dapat digunakan yaitu tes benar-salah (true-false), pilihan ganda (multiple choice), menjodohkan (matching test), hingga isian singkat (short answer). Selanjutnya, tes uraian terdiri atas tes terbatas, tertutup, atau terstruktur. Tes ini bersifat bebas atau terbuka yang mengutamakan kecepatan (speed test) dan kekuatan (power test).

INSTRUMEN PENILAIAN TES TERTULIS

Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang di berikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal peserta didik perlu merespon dalam bentuk menulis jawaban, tetapi dapat juga dalam bentuk yang lain seperti memberi tanda, mewarnai menggambar dan sebagainya.

Tes tertulis ada dua bentuk soal, yaitu: a) soal dengan pilihan jawaban (pilihan ganda, benar-salah, ya-tidak, menjodohkan), dan b) soal dengan mensuplai jawaban (isian melengkapi, jawaban singkat atau pendek, soal uraian).

Contoh instrumen penilaian tertulis:

Tema : Diri Sendiri

Subtema : Berkenalan

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama dan suku bangsa

Indikator : 1.1.1 Membedakan dan mengelompokkan nama teman sekelas

Berdasarkan jenis kelamin

Bentuk Penilaian : Penilaian Tertulis

Instrumen Penilaian : Melengkapi/Isian singkat

Contoh soal

1. Apa yang di maksud dengan hukum haram...
2. Tuliskan 5 jenis hewan karnivora...

INSTRUMEN PENILAIAN NON TES

Contoh instrumen penilaian Non Tes

1. Penilaian Pengamatan

Pengamatan adalah proses penilaian dengan cara mengamati dan mencatat secara

sistematis terhadap tingkah laku peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas. Teknik yang di gunakan daftar cek (check list).

Contoh pengamatan dengan menggunakan daftar cek (check list)

Kelas/semester : III/genap

Mata pelajaran : IPA

Indikator : adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar bila di tiup angin, dan memetik gitar menfhasilkan bunyi bunyi.

TIDAK	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Kesungguhan dalam melakukan pengamatan objek					
2	Kecermatan dalam mengamati objek					
3	Menunaikan pekerjaan dalam kelompok					
	Skor					

Keterangan:

1: Kurang baik

2: Kurang

3: Sedang

4: Baik

5: Amat Baik

2. Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk teknologi dan seni, seperti: makanan, pakaian, hasil karya seni (patung, lukisan, gambar), barang-barang terbuat dari kayu, keramik, plastik, dan logam.

Contoh instrumen penilaian produk

Tema : Rekreasi

Kertakes : Rupa

Kompetensi Dasar : Mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan imajinatif menggunakan berbagai bahan.

Hasil Belajar : Membuat karya kerajinan yang mengandung berbagai unsur rupa dari berbagai bahan di lingkungan sekitar

Indikator : Membuat benda mainan/hiasan dengan teknik lipat (origam), potong dan Rekat.

Bentuk Penilaian : penilaian produk

Deskripsi tugas : Setiap siswa-siswi membuat mainan berupa alat transportasi

dari kertas atau karton yang menggunakan teknik melipat, potong dan atau rekat secara bebas (misal membuat pesawat terbang, kapal,dll) dengan pewarnaannya.

Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor
		Proses	Hasil	

Kriteria:

1. Proses (Ketepatan lipatan/potongan/rekatan): 0-40
2. Hasil (bentuk/wujud,kreativitas, keindahan/kerapian): 0-60

3. Penilaian Diri

Penilaian diri adalah suatu tekni penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang di pelajarnya.

Contoh penilaian diri

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : II/2

Standar Kompetensi : 4. Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek : Penerapan

PETUNJUK:

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan sikapmu terhadap pernyataan pada kolom sebelumnya.

No	Aspek Penilaian/Kriteria	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
A	Kejujuran			
1	Setiap hari berkata jujur kepada orang tua			
2	Mengembalikan uang kembalian			

	belanja kepada orang tua			
3	Menyerahkan nilai ulangan di sekolah walaupun nilainya jelek			
B	Kedisiplinan			
1	Datang ke sekolah tidak terlambat bahkan lebih awal			
2	Mengerjakan tugas/PR sesuai dengan yang di jadwalkan			
3	Pulang sekolah langsung bermain dengan teman-teman sebelum sampai ke rumah			

Catatan:

Jika siswa-siswi memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan sehari-hari dari hasil pengamatan guru di madrasah/sekolah, berarti siswa tersebut tingkat kejujurannya kurang.

SIMPULAN

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasikan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Untuk melakukan penilaian dibutuhkan pemahaman tentang prinsip dan prosedur yang harus diperhatikan. Prinsip dan prosedur penilaian akan membantu memperoleh hasil penilaian yang valid dan akurat. Jenis penilaian dalam pembelajaran tematik ada dua macam bentuk penilaian. Bentuk penilaian yang dimaksud adalah penilaian tes dan nontes. Masing-masing bentuk penilaian memiliki teknik-teknik yang berbeda satu sama lainnya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, H. (2016). Pendidikan Anak Dalam Keluarga; Telaah Epistemologis. *PEDAGOGIK*, 3(2), 73-107.
- Baharun, H. (2016b). Penilaian Berbasis Kelas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 3(2), 205–2016.
- Baharun, H. (2017). *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktik (Konsep, Prinsip, Pendekatan dan Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum PAI)*. Yogyakarta: CV Cantrik Pustaka.

- Hasan Baharun, Z. (2017). *Manajemen Mutu Pendidikan : Ikhtiar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Jogjakarta: DIVA press.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Temati Terpadu*. Bandung: PT Remaja
- Idam Ragil widianto Atmojo, Chumdari. *Asesmen Dalam Pembelajaran Terpadu*. Surakarta: CV. Pajang Putra Jaya, 2022.
- Krissandi, Apri Damai Sagita. *Media Dan Teknologi Pembelajaran Di MI/SD*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Kunaini, Akhmad. "Penilaian Pembelajaran Tematik." *Jurnal Pedagogik* 04, no. 2 (2017): 146–49.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizah. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Nahak, Kristina E. Noya, I Nyoman Sudana Degeng, and Utami Widiati. "Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 4, no. 6 (2019): 785. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i6.12527>.
- Poerwanti dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Prasetyo, Teguh. "Developing Assessment Kits of Learning Outcomes on Thematic-Integrated Learning in Class V of Elementary Schools." *Jurnal Prima Edukasia* 5, no. 1 (2017): 102–11.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Rifka Agustianti, Dwi Yulia Handayani. *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Tohar Media, 2017.
- Risda Elisyani, dkk. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Rusyidi Ananda, Abdillah. *Pembelajaran Terpadu*. Medan: Penerbit LPPPI, 2018.
- Sutrisno. "Penilaian Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar." *Jurnal Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2015): 12–17. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/1356>.
- Permendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 66 Tentang Standar Penilaian*. Jakarta: Kemendikbud.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA press.
- Rubiyanto, Rubino dan Sri Hartini. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Surakarta: UMS press.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Saumi, Syahrul dkk. 2016. *Proses Penilaian oleh Guru PPKn di SMP Se-Kecamatan Syamtalira Aron*.
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah, 1, 31–42.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Wandini, Rora Rizky. *Lembar Kerja Tematik Kelas Tinggi Untuk Calon Guru MI*. Medan: Perdana Publishing, 2023.
- Worowirastrri Ekowati, Dyah. "Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Tematik Di SD Purwantoro 1 Kota Malang Dan MI Nurul Islam Tajinan Kabupaten Malang." *Premiere Educandum* 4, no. 66 (2013): 191–204.